

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Implementasi UU No 2 Tahun 2002 Tentang kepolisian Negara Republik Indonesia Dalam Pemeliharaan Keamanan Ditinjau Dari Perspektif Fikih Siyasah (Studi Kasus Polres Tulungagung)” yang ditulis oleh Fanadillah Kurnia Putri, NIM 1860103222226 dengan pembimbing/promotor Dr. Ahmadi Abdul Shomad F. N., M.H.

Kata Kunci: Kepolisian, Pemeliharaan Keamanan, Kamtibmas, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, Fikih Siyasah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat sebagai salah satu fungsi utama Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Dalam pelaksanaannya, pemeliharaan keamanan tidak hanya berkaitan dengan penerapan norma hukum, tetapi juga berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan tugas kepolisian di tengah masyarakat. Pada praktiknya, masih terdapat berbagai tantangan yang memengaruhi pelaksanaan tugas kepolisian, sehingga diperlukan kajian yang tidak hanya melihat dari aspek hukum positif, tetapi juga dari perspektif fikih siyasah sebagai bagian dari kajian hukum Islam.

Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana indikator keberhasilan pemeliharaan keamanan oleh Polres Tulungagung berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; (2) bagaimana analisis yuridis terhadap implementasi pemeliharaan keamanan oleh Polres Tulungagung berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002; dan (3) bagaimana analisis fikih siyasah terhadap implementasi pemeliharaan keamanan oleh Polres Tulungagung dalam menjalankan tugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis-empiris dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji hukum tidak hanya sebagai norma (*law in books*), tetapi juga sebagai praktik sosial (*law in action*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator keberhasilan pemeliharaan keamanan oleh Polres Tulungagung dapat dilihat melalui stabilitas keamanan wilayah, terlaksananya langkah preventif secara konsisten, kecepatan respon terhadap laporan masyarakat, serta adanya keterlibatan masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan. Secara yuridis, implementasi pemeliharaan keamanan oleh Polres Tulungagung telah berjalan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, khususnya terkait tugas dan fungsi kepolisian dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan personel, sarana pendukung, dan tingkat partisipasi masyarakat yang belum merata. Sementara itu, dalam perspektif fikih siyasah, implementasi pemeliharaan keamanan tersebut telah mencerminkan prinsip *masalahah ‘ammah*, amanah, dan *siyasah dusturiyah* karena bertujuan menjaga ketertiban umum dan memberikan perlindungan kepada masyarakat.

ABSTRACT

This thesis entitled “*The Implementation of Law Number 2 of 2002 concerning the Indonesian National Police in Maintaining Public Security from the Perspective of Fiqh Siyasah (Case Study at Tulungagung Police Resort)*” was written by Fanadillah Kurnia Putri, Student ID Number 1860103222226, under the supervision of Dr. Ahmadi Abdul Shomad F. N., M.H.

Keywords: Police, Security Maintenance, Public Order and Security (Kamtibmas), Law Number 2 of 2002, Fiqh Siyasah

This research is motivated by the importance of maintaining public security and order as one of the primary functions of the Indonesian National Police as stipulated in Law Number 2 of 2002 concerning the Indonesian National Police. In its implementation, maintaining security is not only related to the enforcement of legal norms but is also closely connected to the effectiveness of police duties within society. In practice, various challenges remain in carrying out police responsibilities, making it necessary to conduct an analysis that examines not only the positive legal aspects but also the perspective of *fiqh siyasah* as part of Islamic legal studies.

Based on this background, the formulation of the problems in this research are: (1) how are the indicators of successful security maintenance carried out by Tulungagung Resort Police based on Law Number 2 of 2002 concerning the Indonesian National Police; (2) how is the juridical analysis of the implementation of security maintenance by Tulungagung Resort Police based on Law Number 2 of 2002; and (3) how is the *fiqh siyasah* analysis of the implementation of security maintenance by Tulungagung Resort Police in carrying out their duties to maintain public security and order.

This study employs a juridical-empirical research method with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. This approach is used to examine law not only as a set of norms (law in books) but also as a social practice (law in action).

The results of this research indicate that the indicators of successful security maintenance by Tulungagung Resort Police can be seen through the stability of regional security conditions, the consistent implementation of preventive measures, the responsiveness to public reports, and community involvement in maintaining neighborhood security. From a juridical perspective, the implementation of security maintenance by Tulungagung Resort Police has generally been carried out in accordance with the provisions of Law Number 2 of 2002, particularly regarding the duties and functions of the police in maintaining public security and order, although several obstacles are still encountered in practice, such as limited personnel, inadequate supporting facilities, and uneven levels of public participation. Meanwhile, from the perspective of *fiqh siyasah*, the implementation of security maintenance reflects the principles of *maslahah ‘ammah* (public benefit), *amanah* (trustworthiness), and *siyasah dusturiyah* because it aims to maintain public order and provide protection for society.

خلاصة

تمت مراجعة الأطروحة بعنوان "تنفيذ القانون رقم ٢ لعام ٢٠٠٢ المتعلق بالشرطة الوطنية لجمهورية إندونيسيا في الحفاظ على الأمن من منظور فقه سياساه" كتبها فاناديله كورنيا بوتري، NIM ١٨٦٠١٠٣٢٢٢٢٢٦ مع المشرف/الداعم الدكتور أحمدي عبد الشمداد ف. ن. م. ه.

الكلمات المفتاحية: الشرطة، صيانة الأمن، الكامتيبماس، القانون رقم ٢ لعام ٢٠٠٢، فقه سياسة

يستند هذا البحث إلى أهمية الحفاظ على الأمن العام والنظام كوظيفة رئيسية للشرطة الوطنية لجمهورية إندونيسيا كما هو منظم في القانون رقم ٢ لعام ٢٠٠٢. في الواقع، لا يزال تنفيذ هذه المهام يواجه تحديات مختلفة تسبب فجوة بين المعايير القانونية والواقع على الأرض. استنادا إلى ذلك، صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) كيفية تنفيذ صيانة الأمن من قبل شرطة تولونغاونغ بناء على القانون رقم ٢ لعام ٢٠٠٢؛ (٢) كيف يكون التحليل القانوني للتنفيذ؛ و(٣) كيفية تحليل فقه سياساه حول تنفيذ صيانة الأمن من قبل شرطة تولونغاونغ.

تستخدم هذه الدراسة نوعا من البحث القانوني التجريبي مع نهج نوعي. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق، ثم تم تحليلها باستخدام تقنيات تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات. يستخدم هذا النهج لفحص القانون ليس فقط كقاعدة (القانون في الكتب)، ولكن أيضا كممارسة اجتماعية (القانون في التطبيق).

تظهر نتائج الدراسة أن تنفيذ صيانة الأمن من قبل شرطة تولونغاونغ يتم من خلال أساليب استباقية وقائية وقائية، مثل الدوريات الروتينية، والتدريب المجتمعي، وإنفاذ القانون ضد الانتهاكات. قانونيا، كان التنفيذ وفقا لأحكام القانون رقم ٢ لعام ٢٠٠٢، رغم وجود عقبات لا تزال في شكل محدودية الأفراد والبنية التحتية والمشاركة المجتمعية. من منظور فقه السياساه، عكس التنفيذ مبدأ "ثق بي، ثق بي، وعمار معروف ناهي مونكار، ومع ذلك، لا يزال من الضروري تعزيز جانب العدالة وتحسين الخدمات ليكون أكثر توافقا مع قيم الشريعة الإسلامية. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن الحفاظ على الأمن من قبل شرطة تولونغاونغ كان فعالا جدا ومتوافقا مع القوانين الإيجابية ومتوافقا نسبيا مع مبادئ الفقه سياساه، رغم أنه لا يزال يتطلب تحسينا في الجوانب المهنية والمرافق الداعمة والمشاركة المجتمعية لتحقيق أمان أمثل وعادل.